

Analisis Pemberdayaan Anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias Berbasis Rumah Belajar Terintegrasi *Smart Application*

Sony Setiaman Lase¹⁾, Beby Masitho Batubara²⁾ & Marlina Deliana³⁾

- 1)Program Studi Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial, Universitas Medan Area, Indonesia
- 2)Program Studi Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial, Universitas Medan Area, Indonesia
- 3)Program Studi Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial, Universitas Medan Area, Indonesia

Diterima: 30 September 2023; Disetujui: 30 Oktober 2023; Dipublish: 30 Desember 2023

*Corresponding Email: setiamansony@gmail.com

Abstrak

Latar belakang masalah dalam skripsi ini adalah menurunnya kualitas pendidikan anak-anak di Indonesia hal ini disebabkan oleh pandemi Covid 19 sehingga pemerintah memaksa masyarakat untuk berkegiatan di rumah ditambah lemahnya ekonomi masyarakat kurangnya pengetahuan tentang teknologi dan kurangnya sarana dan prasarana untuk belajar di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan rumah belajar di desa Ononamolo Talafu Kab.Nias. Faktor pendukung dalam hal ini adalah lingkungan, pemerintahan desa, orang tua, diri anak, dan faktor pendukung lainnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dimana dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan, pemerintahan desa, orangtua, diri anak, dan faktor lainnya sangat mendukung kegiatan rumah belajar di desa Ononamolo Talafu sehingga faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi, Analisis pemberdayaan anak-anak desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias berbasis rumah belajar terintegrasi smart application sebagai upaya peningkatan SDM anak di masa pandemi COVID 19.

Kata Kunci: : Analisis, Pemberdayaan, dan Rumah belajar.

Abstract

The background of the problem in this thesis is the decline in the quality of children's education in Indonesia, this is caused by the Covid 19 pandemic, so the government forces people to do activities at home, plus the weak economy of the community, lack of knowledge about technology and lack of facilities and infrastructure to study at home. This study aims to determine the supporting factors in the implementation of learning house activities in Ononamolo Talafu Village, Nias Regency. Supporting factors in this case are the environment, village government, parents, children, and other supporting factors. The research method used is a qualitative method where by means of observation, interviews and documentation. Based on the results of the study, it shows that the environment, village government, parents, children, and other factors greatly support learning house activities in the Ononamolo Talafu village so that these factors can be met. increasing human resources for children during the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Analysis, Empowerment, and Learning House.*

How to Cite: Lase, S.S., Batubara, B.M., & Deliana, M. Analisis Pemberdayaan Anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias Berbasis Rumah Belajar Terintegrasi Smart Application. *Journal of Publik Administration & Policy Review*. 1 (1): 36-45

PENDAHULUAN

Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu Work From Home (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya. Hal tersebut menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak.

Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran secara online ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Siswa terkadang tertinggal dengan informasi akibat dari sinyal yang kurang memadai. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas yang diberikan

oleh guru. Belum lagi bagi guru yang memeriksa banyak tugas yang telah diberikan kepada siswa, membuat ruang penyimpanan gadget semakin terbatas. Penerapan pembelajaran online juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Yang awalnya seorang guru sudah mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan, kemudian harus mengubah model pembelajaran tersebut. Seperti halnya di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Niasdimana banyak ditemukan masalah selama pembelajaran daring di antaranya masih kurangnya pengetahuan siswa dalam menggunakan alat media online, sarana prasarana penunjang pembelajaran media online yang masih terbatas, lemahnya akses jaringan serta kesiapan keterampilan dalam mengoperasikan media online yang terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut mahasiswa Universitas Medan Area telah melaksanakan kegiatan bina desa atau PHP2D yaitu pemberdayaan anak-anak melalui kegiatan rumah belajar adapun judul penelitian saya berdasarkan kegiatan tersebut adalah " Analisis Pemberdayaan Anak-Anak Desa Ononamolo Talafu Kec.Botomuzoi Kab.Nias Berbasis Rumah Belajar Terintegrasi Smart Application".

Adapun peserta rumah belajar yang dilaksanakan didesa ononamolo talafu terbagi atas 2 kategori yaitu SD dan SMP dengan rata rataa umur SD yaitu sekitar 8-12 Tahun dan SMP 12-15 tahun dengan jumah peserta yaitu 105 peserta.

Berdasarkan yang diperoleh pada saat wawancara bahwa pada kelompok SD yang mendapat nilai 85 keatas 10%, yang mendapat nilai 75-84,99 25 %, yang mendapat nilai 60-74,99 40%, dan yang mendapat nilai 50 kebawah 25% dari 75 peserta. Pada kelompok SMP yang mendapat nilai 85 keatas 10%, yang mendapat nilai 75-84,99 40 %, yang mendapat nilai 60-74,99 35%, dan yang mendapat nilai 50 kebawah 15% dari 30 peserta.

Jadi kita dapat menyimpulkan bahwa kelompok SMP berhasil melewati nilai ambang batas KKM atau 50%, meskipun demikian kelompok SMP Dan SD telah antusias dalam mengikuti kegiatan rumah belajar sehingga mereka pun mendapatkan nilai semampu mereka, karena pada dasarnya nilai yang merka dapat bukan hanya dari nilai akademik melainkan kehadiran, karakter , akhlak dan moral, kedisiplinan, dan keaktifan.

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” artinya kekuatan, dan mendapatkan awalan ber- menjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya.

Daya artinya kekuatan, berdaya artinya memiliki kekuatan. Kata “berdaya” apabila diberi awalan pe- dengan sisipan -m- pada akhiran-an menjadi “pemberdayaan” artinya membuat sesuatu berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan (Risyantri, 2006: 1).

Menurut Hulme dan Turner (1990) bahwa pemberdayaan mendorong terjadinya suatu proses perubahan sosial yang memungkinkan orang-orang pinggiran tidak berdaya untuk memberikan pengaruh yang lebih besar pada arena politik secara lokal maupun nasional. Oleh karen itu sifat pemberdayaan yaitu individual sekaligus kolektif (Roesmidi, 2006: 5).

Priyono dan Pranaka dalam Mardikanto (1996:15) mendefinisikan pemberdayaan sebagai upaya untuk menjadikan suasana kemanusiaan yang adil dan beradab menjadi efektif struktural baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, regional bahkan internasional dalam bidang politik, ekonomi dan sebagainya. Menurut suharto (2013:211) menyatakan bahwa strategi araz mikro merupakan pemberdayaan yang dilakukan terhadap individu melalui bimbingan, konseling, strees management, dan krisis intervention, Ketika kita tahu bahwa pemberdayaan secara signifikan yang

didapatkan anak sesuai dengan kebutuhan secara individu.

Tiga aspek untuk melihat kondisi anak yang telah diberdayakan: pertama, aspek fisik. Peningkatan kualitas anak asuh, merupakan tanggung jawab bersama antar pengelola jika kita tahu tumbuh kembang anak akan seimbang jika anak bisa mewujudkan potensinya dengan berbagai hal yang biasanya dilakukan secara fisik, dari adanya program salah satunya yaitu dengan olahraga bela diri, perwujudan karakter ini akan membentuk fisik anak, yang sehat secara jasmani dan juga rohani.

Kedua, aspek kognitif yang mewujudkan kebutuhan anak sesuai dengan perkembangan zaman, dalam prakteknya banyak sekali anak yang terlantar dalam dunia pendidikan, artinya kemampuan ada, tapi ketidak sanggupannya biaya menjadi kendala, dalam peningkatan sumber daya anak, bisa ditarik kesimpulan anak akan tumbuh dengan cerdas dan kreatif dan juga inovatif. Seperti yang diungkapkan oleh pengelola bahwa: Aspek kognitif yang dibutuhkan dengan SDM yang bagus akan menumbuhkan generasi yang bagus dan juga akan mencetak anak dalam berfikir yang logis, dengan adanya pembinaan dalam aspek kognitif ini akan membantu anak menentukan potensi yang dibutuhkan,

sehingga dengan adanya hal tersebut akan membantu mempermudah anak untuk menyesuaikan kebutuhannya anak sehingga akan mempermudah mereka untuk memperoleh kebutuhan dalam hal peyadaran dan juga kepandaian dalam bertindak. Aspek kognitif sebagai wujud dari adanya program peningkatan pendidikan anak, dengan ini Desmita (2009:35) menyatakan bahwa ketika potensi diasah, maka akan menghasilkan potensi yang bisa diwujudkan dengan kebutuhan anak. sehingga dapat diaktakan bahwa potensi anak secara pengetahuan menjadi tolak ukur untuk setiap anak mengembangkan potensinya secara umum.

Ketiga, aspek psiko-sosial. Hasil dari pemberdayaan anak bisa dilihat dari berbagai aspek salah satunya yaitu aspek Psiko-Sosial, yaitu mewujudkan anak menjadi pribadi sosial, dan juga ramah terhadap lingkungan yang ada. Hasil pemberdayaan yang dilihat secara nyata yaitu melihat kondisi anak yang berbeda dari sebelumnya apalagi jika dilihat dari berbagai aspek, dari sisi Psiko-Sosial, bisa dilihat yaitu dengan aspek yang menjadikan perubahan yang terjadi pada diri anak-anak. Aspek Psiko-Sosial lebih membicarakan tentang bagaimana anak bisa berkembang dengan segala keadaan yang ada dan tidak menutup

kemungkinan bahwa pemberdayaan akan membantu dalam pembinaan secara psikologi sosial tumbuh dan berkembang dan bahkan kecenderungan terhadap kepekaan yang ada akan muncul. Hasil yang dapat dilihat dari perkembangan anak yaitu: Anak lebih dekat kepada lingkungan, Muncul kemampuan dan rasa percaya diri dalam diri anak, Menumbuhkan sikap solidaritas anak terhadap sesama, apalagi ketika mereka dikumpulkan dengan orang-orang yang sama dengan mereka.

Menurut Desmita (2009: 31) telah dijelaskan perkembangan peserta didik bisa dilihat bagaimana mereka mampu memposisikan dirinya terutama kemampuannya untuk memahami lingkungan dan juga mereka mampu dan bisa untuk mengelola apa yang harus mereka kelola nantinya.

Rumah belajar adalah suatu inovasi dari sistem layanan yang berkembang menjadi sebuah program di perpustakaan. untuk membatu memberikan kebutuhan informasi bagi masyarakat. Layanan rumah belajar juga menjadi salah satu pusat sumber belajar. Program layanan rumah belajar menjadi salah satu media dalam pembinaan kreativitas membaca bagi peserta didik yang ikut bergabung. Peran dari program ini merupakan sebuah media dimana media tersebut menjadi wadah atau tempat bagi masyarakat yang

akan membantu dalam pembinaan kreativitas membacanya. Program rumah belajar merupakan rumah belajar dapat berjalan sebagai salah satu sarana tempat pembinaan kreativitas membaca melalui kegiatan diskusi dan beberapa pelatihan yang dilaksanakan diprogram rumah belajar tersebut.

Aplikasi pintar adalah aplikasi yang digunakan oleh pelajar dalam membantu dan memaksimalakn pembelajaran di masa pandemi covid 19. Dalam hal ini kemajuan teknologi harus diimbangi oleh pengetahuan siswa Teknologi identik denganperubahan sosial. Perubahan sosial yang sifatnya progresif nyaris tidak terlepas darimodernitas. Seperti yang penulis sudahjelaskan sebelumnya, bahwa peradabanmanusia saat ini telah tiba dalam satutahapan peradaban baru, yaitu masyarakatinformasi (*information society*) yangdidefinisikan sebagai masyarakat yangmenerima, mengolah dan menyimpaninformasi dan pengetahuan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan analisis kualitatif dimana prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan pengamatan tersebut dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-

fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.

Menurut Sugiyono (2012: 13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Ononamolo Talafu Kec.Botomuzoi Kab.Nias.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan situasi dan kondisi lingkungan sangat mendukung pelaksanaan kegiatan rumah belajar yang dilaksanakan didesa ononamolo talafu. Hal ini dibuktikan dengan respon positif masyarakat pada saat kedatangan tim dari medan kelokasi dan juga respon positif ketika melaksanakan sosialisasi. Peneliti melakukan wawancara kepada salah seorang masyarakat mengenai pendapat mereka jika dilaksanakan kegiatan rumah belajar didesa ononamolo talafu, bapak yuventinus menjelaskan :

“saya sebagai masyarakat desa ononamolo talafu sangat senang dengan kehadiran adik adik dari universitas medan area didesa ononamolo talafu, semoga kedatangan adik adik didesa ononamolo talafu membawa pengaruh

postif didesa ini” (wawancara pada hari rabu 28 juli 2021 12.30 Wib).

Peneliti menambah informan dengan mewawancarai salah seorang tokoh pendidikan didesa ononamolo talafu. Faomasi Lase (Kepala Sekolah Sd) ia pun menjelaskan.

“pada saat ini proses pembelajaran disekolah sangat tidak efektif mengingat situasi pandemi dan anjuran pemeintah untuk belajar dirumah membuat siswa dan guru kewalahan, mudah mudahan denga kehadiran adik adik dari UMA dapat menambah peneegatahuan anak anak didesa ononamolo talafu, dan semoga kegiatan prifat yang akan adik adik laksanakan dapat berjalan denagn sukses “ (wawancara pada hari kamis 29 juli 2021 13.00 wib)

Lingkungan menyebut kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai les privat atau belajar tambahan meskipun demikian, respon masyarakat membuat kami nyaman dalam melaksanakan kegiatan. Kehidupan dalam masyarakat merupakan lingkungan yang ketiga bagi anak yang juga salah satu faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap pendidikan mereka.Karena dalam lingkungan masyarakat inilah anak menerima bermacam-macam pengalaman baik yang sifatnya positif maupun yang sifatnya negatif. Hal ini menunjukkan bahwa anak

akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berbeda – beda antara yang satu dengan yang lain. Harahap mengemukakan bahwa: Lingkungan masyarakat merupakan faktor yang cukup kuat dalam mempengaruhi perkembangan anak remaja yang sulit dikontrol pengaruhnya.

Pemerintahan desa ononamolo talafu merupakan pemerintahan desa yang sangat mendukung sebuah kemajuan, hal ini membuat kami semakin yakin melaksanakan kegiatan didesa tersebut. Peneliti pun melakukan wawancara kepada Bapak Anwar Lase sebagai kepala desa ononamolo talafu menanyakan bagaimana pendapat bapak jika kami dari mahasiswa melaksanakan kegiatan rumah belajar didesa ononamolo talafu, Beliau pun menjelaskan :

“Kami dari pemerintahan desa ononamolo talafu sangat senang dengan kedatangan adik adik mahasiswa kedesa ini. Memang ini bukan pertama kali bagi kami kedatangan tamu dari berbagai perguruan tinggi datang kedesa ini jadi bagi kami kedatangan adik adik tidak asing lagi bagi kami, juka nantinya adik adik akan memulai kegiatan kami nanti akan memfasilitasi adik adik dari mahasiswa” (wawancara pada hari senin 26 juli 2021 13.00 Wib).

Sebagai tambahan peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang aparat desa ononamolo talafu bidang kesejahteraan masyarakat Bapak Suardin Lase peneliti menanyakan tentang jika nantinya kegiatan rumah belajar dilaksanakan didesa ononamolo talafu, Beliau menjelaskan :

“samahalnya seperti bapak kepala desa sampaikan kami dari pemerintahan desa akan mendukung kegiatan yang akan dilaksanakan didesa onobamolo talafu, jika nanti kegiatan dimulai kami tdak hanya memfasilitasi melainkan akan membantu dalam hal pngawan sehingga kegiatan berjalan dengan lancar” (wawancara pada hari Senin 26 juli 2021 13.30 wib).

Dukungan dari pemerintahan desa ononamolo talafu tidak hanya memberi kami semangat tetapi juga mmeberi kami motivasi agar kegiatan yang dijalankan nantinya dapat berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir kegiatan, kami sangat bersyukur bisa memelai kegitan dengan dukungan positif dari berbagai pihak termasuk pemerintahan desa ononamolo talafu. Pemerintahan desa merupakan bagian penting dalam melakukan kegiatan ini, dikarenakan segala bentuk aktivitas dan kegiatan dilaksanakan didesa tersebut dan desa yang akan bertanggung jawab terhadap kegitan yang akan dilaksanakan, jadi dukungan dari desa

sanagt penting dalam mensuksekan kegiatan.

Sembari mendata peneliti melakukan wawancara dengan bapak Ama.Fika Lase salah seorang orang tua tentang kegitan yang akan dilaksanakan didesa ononamolo talafu. Beliau menjelaskan :

“sebagai orang tua terkhususnya saya sendiri jika itu utuk kemajuan anak atau hal positif anak saya sebagai orang tua sangat mendukung dan mendorong anak saya untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini”.(wawancara pada hari Senin 2 Agustus 2021 Pukul 14.00 wib).

Kemudian peneliti menambahkan informan orang tua yaitu Suci Lase sebagai orang tua , Peneliti menanyakan tentang program yang akan dilaksanakan didesa Ononamolo Talafu.

“saya sebagai orang tua awalnya bingung dngan kegitan ini namun setelah adik adik mejelaskan saya pun sangat sengan mengingat situasi saat ini yaitu covid 19, anak anak banyak mainnya saja,dengan kegiatan ini semga anak anak kami jadi kembali antusias untuk belajar kembali” (wawan cara pada hari selasa 3 agustus 2021 pukul 15.00 wib)”

Pada awalnya orang tua bingung dengan kegiatan yang akan kami lakukan namun setelahkami melakukan sosialisasi dan menjesakan tentang tujuna kami, mereka pun sangat senang dan antusias

mendaftarkan anak anak mereka. Pada dasarnya orang tua merupakan cerminan anak jika orang tua mendukung kegiatan positif maka dia berharap agar anaknya bisa menjadi sukses, dan menjadi orang berguna dimasa yang akan datang. Meskipun demikan ada juga beberapa orang tua yang memang senang dengan kegiatan ini namun takut dengan situasi yang ada yaitu Covid 19, dia pun minta maaf tidak dapat mengijinkan anaknya untuk berpartisipasi. Bisa dikatakan 95% orang tua mendukung dan senang dengan kegiatan yang akan kkami laksanakan yaitu kgiatan rumah belajar, hal ini membuat kami semangat dan melanjutkan kegiatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penulis maka dapat diambil kesimpulan bahwa : 1. Faktor faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan rumah belajar didesa ononamolo talafu adalah : a) Faktor lingkungan Faktor lingkungan adalah salah satu faktor yang ikut mempengaruhi terjadinya kegiatan dan proses pembelajaran/pendidikan terutama dalam hal membina kepribadian anak-anak kearah positif yang lebih bermanfaat. Dalam hal ini faktor lingkunagn yang dimasud adalah 1. Lingkungan keluarga, 2.

Lingkungan pendidikan , 3. Lingkungan hingga mereka dewasa. Orang tua adalah masyarakat, b) Faktor pendukung dari ayah dan/atau ibu seorang anak, baik pemerintahan desa Desa adalah desa dan melalui hubungan biologis maupun sosial. desa adat atau yang disebut dengan nama Umumnya, orang tua memiliki peranan lain, selanjutnya disebut Desa, adalah yang sangat penting dalam membesarkan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki anak. Pada dasarnya orang tua merupakan batas wilayah yang berwenang untuk cerminan anak jika orang tua mendukung mengatur dan mengurus urusan kegiatan positif maka dia berharap agar pemerintahan, kepentingan masyarakat anaknya bisa menjadi sukses, dan menjadi setempat berdasarkan prakarsa orang berguna dimasa yang akan datang. masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan desa merupakan bagian penting dalam melakukan kegiatan ini, dikarenakan segala bentuk aktivitas dan kegiatan dilaksanakan didesa tersebut dan desa yang akan bertanggung jawab terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan, jadi dukungan dari desa sangat penting dalam mengsucceskan kegiatan. c) Faktor Dukungan Orang Tua Orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, Dimawati, dan Suharto. 2013. Penerapan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbasis Pemecahan Masalah Model Polya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Jember Sub Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Tahun Ajaran 2012/2013. Jurnal Pancaran, Vol.2, No.1, Februari 2013. Halaman 71-82.
- Desmita. 2009. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hulme, David & M. Turner, 1990. Sociology of Development: Theories, Policies and Practices. Hertfordshire: Harvester Whearsheaf.
- Mardikanto, T. 1996. Penyuluhan Pembangunan Kehutanan. Penyuluhan Kehutanan Departemen Kehutanan RI dan Fakultas Pertanian UNS: Jakarta.
- Roesmidi dan Riza Risyanti. 2006. Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Alqapront Jatinangor.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.